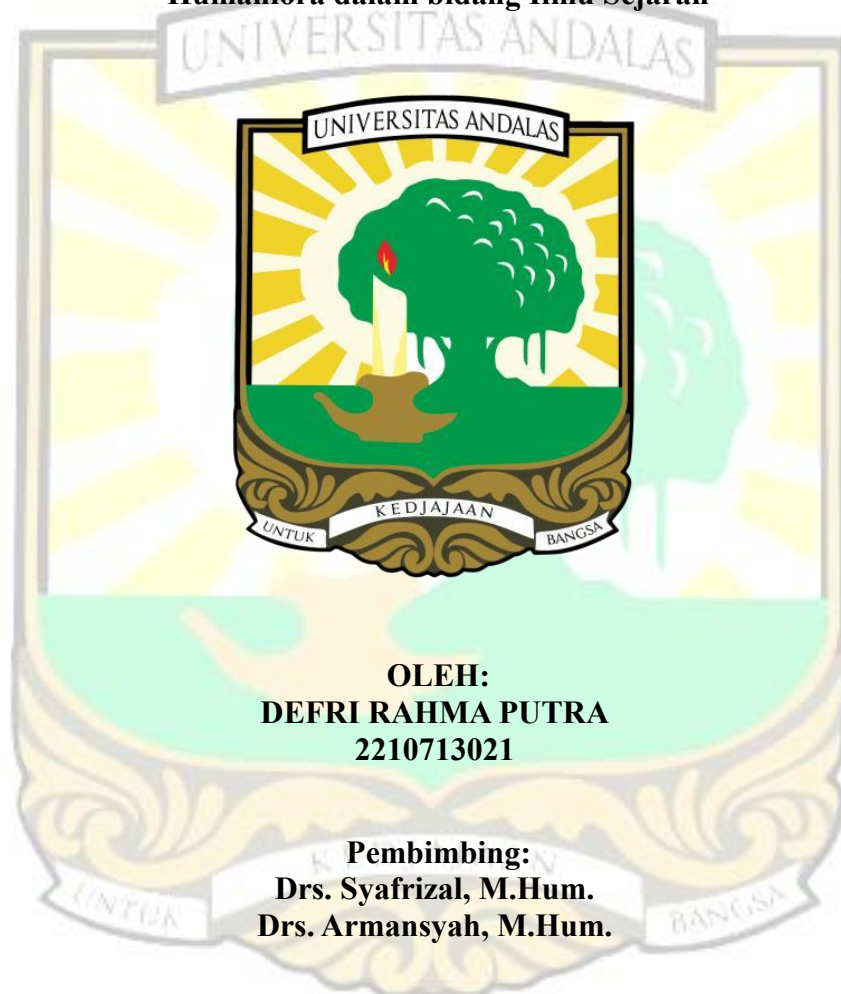


**BIOGRAFI PARDIS : DARI TEKNISI ELEKTRONIK HINGGA
MENJADI ANGGOTA DPRD KABUPATEN PESISIR SELATAN
(2001 – 2024)**

SKRIPSI

**Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat mendapatkan gelar Sarjana
Humaniora dalam bidang Ilmu Sejarah**



**OLEH:
DEFRI RAHMA PUTRA
2210713021**

**Pembimbing:
Drs. Syafrizal, M.Hum.
Drs. Armansyah, M.Hum.**

Kepada

**DEPARTEMEN ILMU SEJARAH
FAKULTAS ILMU BUDAYA
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG
2026**

ABSTRAK

Skripsi ini berjudul “**Biografi Pardis: Dari Teknisi Elektronik Hingga Menjadi Anggota DPRD Kabupaten Pesisir Selatan (2001-2024)**”. Fokus utama penelitian ini adalah menelusuri kehidupan Pardis seorang tokoh lokal yang lahir di Koto Kabun, Nagari Sungai Tunu Utara, Kecamatan Ranah Pesisir, Kabupaten Pesisir Selatan yang bermula sebagai teknisi elektronik hingga menjadi anggota DPRD Kabupaten Pesisir Selatan. Penelitian ini mempunyai batasan awal yaitu 2001 dikarenakan pada masa ini Pardis mendirikan usaha bengkel elektroniknya sendiri di Nagari Sungai Tunu. Batasan akhirnya tahun 2024 dikarenakan pada masa ini Pardis terpilih untuk ketiga kalinya sebagai anggota DPRD Kabupaten Pesisir Selatan.

Metode penelitian yang digunakan adalah metode sejarah yang terdiri atas empat tahap, yakni heuristik, kritik, interpretasi, dan historiografi. Sumber penelitian ini diperoleh dari arsip yang didapatkan dari Komisi Pemilihan Umum (KPU) Pesisir Selatan dan Sekretariat DPRD Pesisir Selatan. Sumber lainnya juga diperoleh dari dokumen pribadi Pardis. Sumber lisan diperoleh dari wawancara langsung dengan Pardis, keluarga Pardis, dan masyarakat Dapilnya. Metode ini dipilih karena mampu menjelaskan kehidupan tokoh secara kronologis.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Pardis lahir di Koto Kabun, anak kedua dari tiga bersaudara. Ia mulai menempuh pendidikan di SDN 16 Koto Kabun, MTsN 5 Pesisir Selatan, SMKS Adi Karya Ranah Pesisir, dan melanjutkan ke ATAK Balai Selasa. Ia memulai profesinya sebagai teknisi elektronik pada tahun 2001, kemudian terpilih sebagai anggota DPRD Kabupaten Pesisir Selatan yang terpilih tiga kali berturut-turut yaitu periode pertama tahun 2014 sampai 2019, periode kedua tahun 2019 sampai 2024, dan periode ketiga 2024 sampai 2029.

Kesimpulan penelitian ini menegaskan bahwa gaya kepemimpinan Pardis lebih mengutamakan kedekatan dengan masyarakat. Hal ini terlihat dari seringnya ia turun langsung ke lapangan, berkomunikasi secara santai dengan warga, serta ikut terlibat dalam kegiatan sosial. Kedekatan tersebut membuat masyarakat merasa lebih diperhatikan dan memudahkan Pardis dalam mengetahui kebutuhan serta aspirasi masyarakat, sehingga kepercayaan masyarakat terhadap dirinya juga semakin kuat.

Kata kunci: Biografi, Pesisir Selatan, Teknisi Elektronik, Politik.